

**EFEKTIVITAS BUDAYA RELIGIUS DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONTROL* REMAJA PADA
PROGRAM SEKOLAH KARAKTER (SEKUTER) IQRO KLUB
KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**LAILATUL KHUSNAH
NIM. 50222022**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EFEKTIVITAS BUDAYA RELIGIUS DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONTROL* REMAJA PADA
PROGRAM SEKOLAH KARAKTER (SEKUTER) IQRO CLUB
KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

LAILATUL KHUSNAH

NIM. 50222022

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,





Lailatul Khusnah

NIM 50222022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lailatul Khusnah
NIM : 50222022
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Efektivitas Budaya Religius dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja pada Program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan

Telah ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		13 / 06 2024
Pembimbing II	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. NIP. 198707232020121004		13 / 06 2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "EFEKTIVITAS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN *SELF CONTROL* REMAJA PADA PROGRAM SEKOLAH KARAKTER (SEKUTER) IQRO KLUB KABUPATEN PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Lailatul Khusnah
NIM : 50222022
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 Juni 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001D 1 130		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199803 1 001		



Mengetahui:
Direktur
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

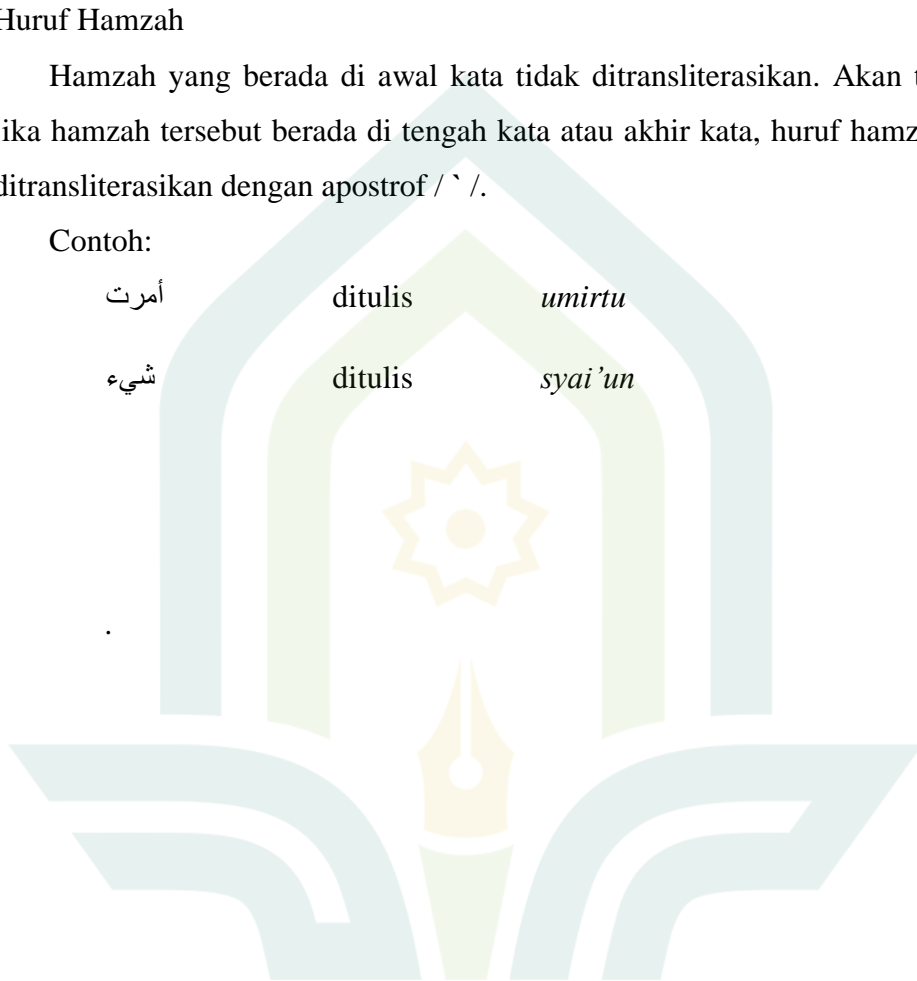
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Āli ‘Imrān [3]:200

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur hanya untuk-Mu ya Rabb, atas segala nikmat yang telah Engkau berikan, nikmat sehat, waktu dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Tesis ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidupnya. *Pertama*, Bapak Random dan Ibu Mbangsihati selaku orangtua yang telah bersusah payah mendidik, membesarkan, membiayai selama menuntut ilmu dan memberikan dukungan serta doa sepenuh hati untuk keberhasilan dalam proses pembuatan tesis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. *Kedua*, teman-teman seperjuangan MPAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan doa. *Ketiga*, pengurus dan anggota Iqro Klub Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

ABSTRAK

Khusnah, Lailatul, 2024 Efektivitas Budaya Religius dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja pada Program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: *Budaya Religius, Self control, Remaja*

Remaja seringkali mengalami ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi. Ketika mereka dihadapkan dengan sebuah permasalahan dalam kehidupan, mereka mengedepankan emosi. Hal ini menyebabkan mereka tidak mampu menerima gagasan orang lain yang bertentangan dengannya. Factor ini disebabkan karena mereka menganggap dirinya lebih mampu daripada orangtua. Kemudian, apabila remaja tidak mampu mengendalikan emosinya, meluapkan kemarahan tanpa mempertimbangkan apa yang terjadi maka akan menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan budaya religius dalam meningkatkan *self control* remaja pada program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Pekalongan dan untuk menganalisis tingkat *self control* remaja sebelum dan sesudah mengikuti program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Pekalongan. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dalam hal ini peneliti mengambil 50 orang untuk dijadikan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *t paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa budaya religius berpengaruh positif terhadap *self control* remaja. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} 9,418 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa budaya religius pada sekolah karakter (sekuter) mampu meningkatkan *self control* remaja. Terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum dan setelah remaja mengikuti program sekolah karakter (sekuter). Hasil rata-rata *self control* remaja 32,20 sebelum mengikuti program sekolah karakter (sekuter) dan 41,40 setelah mengikuti program sekolah karakter (sekuter). Terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dapat menekan angka perilaku menyimpang remaja. Semakin tinggi *self control* yang dimiliki remaja maka semakin kuat menahan didalam dirinya untuk tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dan melanggar norma agama.

ABSTRACT

Khusnah, Lailatul, 2024. The Effectiveness of Religious Culture in Improving Adolescent Self-Control in the Iqro Klub Character School Program (Sekuter) Pekalongan Regency. Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor: I Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd

Keywords: *Religious Culture, Self control, Youth*

Adolescents often experience instability in their emotional and emotional states. When they are faced with a problem in life, they put their emotions first. This causes them to be unable to accept other people's ideas that contradict them. This factor is caused because they consider themselves more capable than their parents. Then, if teenagers are unable to control their emotions, vent their anger without considering what happened, it will cause unwanted events. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the implementation of religious culture in improving adolescent self-control in the Iqro Klub Pekalongan Character School program and to analyze the level of adolescent self-control before and after participating in the Iqro Klub Pekalongan Character School program. This research is a quantitative research. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The sampling technique used is non-probability sampling, in this case the researcher took 50 people to be used as a research. In this study, the researcher used a paired sample t-test.

The results of this study The data obtained shows that religious culture has a positive effect on adolescent self-control. This is evidenced by the results of hypothesis testing resulting in a tcal value of 9.418 with a significance value of $0.00 < 0.05$. It can be concluded that religious culture in character schools (sekuter) is able to increase adolescent self-control. There is an average difference between before and after adolescents participate in character school programs (sekuter). The average self-control results of adolescents were 32.20 before participating in the character school program (scooter) and 41.40 after participating in the character school program (scooter). The occurrence of changes for the better can reduce the number of deviant behavior of adolescents. The higher the self-control that adolescents have, the stronger they are to restrain themselves from doing deviant acts and violating religious norms.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Pertama, puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Efektivitas Budaya Religius dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja pada Program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kemudian, shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.


5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri penulis, agama, nusa dan bangsa.
6. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
7. Ibu Daryanti, S.Pd.I selaku Pembina Iqro Klub Kabupaten Pekalongan.
8. Saudari Riayana selaku ketua Iqro Klub Kabupaten Pekalongan.
9. Pengurus dan Anggota Iqro Klub Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
10. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis,



Lailatul Khusnah

50222022

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.1.1 Antropologi budaya	9
2.2 <i>Middle Theory</i>	10
2.2.1 Religiusitas	11
2.2.2 <i>Self control</i>	14
2.2.3 Teori perkembangan remaja	19
2.3 <i>Applied Theory</i>	23
2.3.1 Budaya Religius	23
2.4 Kajian Penelitian yang relevan	26
2.5 Kerangka Berpikir	35
2.6 Rumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
3.2 Populasi dan sampel	37
3.3 Variabel Penelitian	38
3.4 Lokasi dan waktu penelitian	38
3.5 Teknik dan alat pengumpulan data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40

BAB IV Hasil dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Profil Lembaga	45
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.3 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin	46
4.1.4 Deskripsi responden berdasarkan usia	46
4.1.5 Deskripsi Hasil skor instrumen penelitian terhadap Budaya religius dan <i>self control</i> remaja	47
4.2 Analisis data	48
4.2.1 Uji Validitas	48
4.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.2.3 Uji Normalitas	49
4.2.4 Uji Linearitas	50
4.2.5 Uji Hipotesis	51
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Analisis Efektivitas budaya religius dalam Meningkatkan <i>self control</i> remaja pada program sekolah Karakter (sekuter) iqro klub kabupaten Pekalongan	52
4.3.2 Analisis tingkat <i>self control</i> remaja sebelum dan sesudah mengikuti program sekolah karakter (sekuter) iqro klub kabupaten Pekalongan	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Simpulan	55
5.2 Implikasi	56
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	35
-----------------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden	46
Diagram 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan	31
Tabel 4.1 Hasil Skor terhadap budaya religius dan <i>self control</i> remaja	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	49



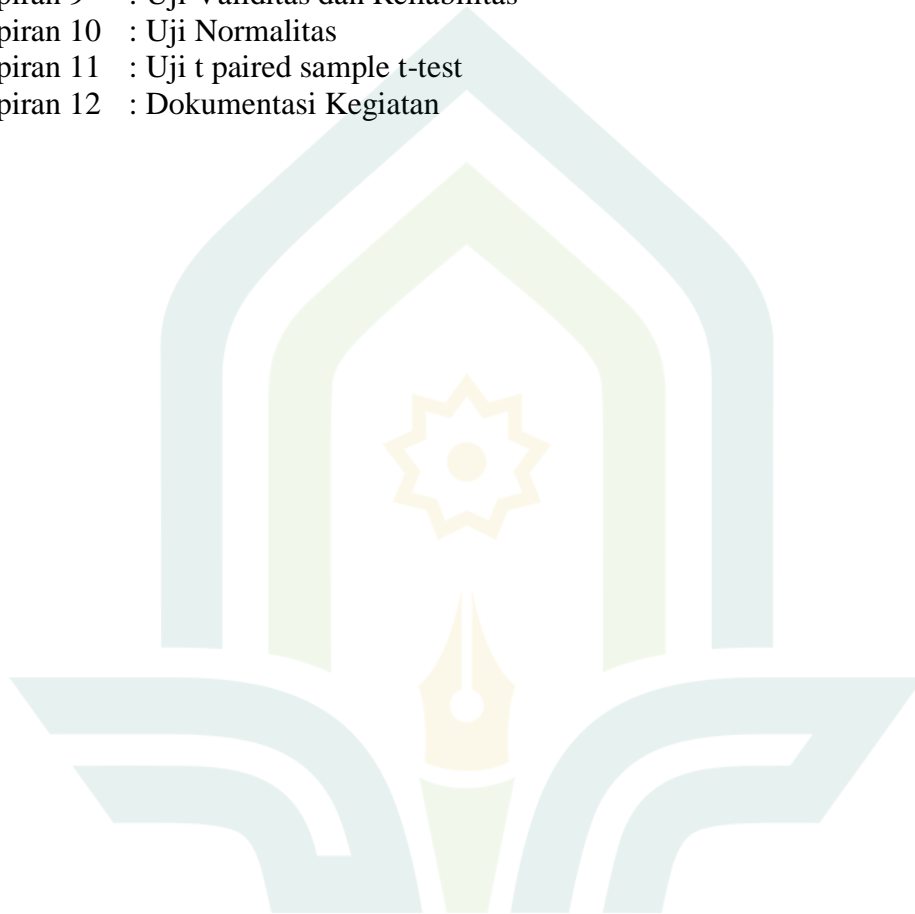
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas	50
Gambar 4.2 Uji Linearitas	50
Gambar 4.3 Analisis Deskriptif	51
Gambar 4.4 Uji Hipotesis <i>Paired Sample t-test</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Profil Lembaga
- Lampiran 5 : Program Sekolah Karakter
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Deskripsi Data
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 9 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 : Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Uji t paired sample t-test
- Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan tekanan dari lingkungan sekitar. Pada masa ini remaja mengalami perubahan baik dari fisik maupun psikisnya. Menurut Erick dalam buku yang ditulis oleh Hamidah Sulaiman, dkk, terdapat delapan perkembangan manusia dan waktu remaja berada pada tahap kelima yaitu tahap keaburan identitas. Apabila remaja sekolah melalui proses perubahan dari alam anak-anak ke alam dewasa, mereka mulai berfikir tentang diri sendiri dan bagaimana mereka akan menyesuaikan diri dengan orang dewasa. Pada masa ini mereka akan mencari identitas sendiri sebagai orang dewasa. Dalam waktu yang sama mereka juga mengalami keadaan keaburan peran. Kebanyakan proses membentuk identitas diri melibatkan emosi dan remaja berpotensi menghadapi konflik dan krisis (Sulaiman et al., 2020).

Ada dua pandangan teoritis tentang remaja. *Pertama*, Menurut psikolog G. Stanly Hall dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Jeffrey Jensen Arnett mengatakan bahwa “*adolescence is a time of storm and stress*”. Pernyataan tersebut memiliki arti remaja merupakan masa yang penuh dengan badai dan tekanan jiwa. Masa remaja menjadi masa dimana adanya perubahan fisik, pengetahuan dan emosi. Hal ini dapat menyebabkan rasa gundah dan bimbang pada diri seseorang serta menimbulkan terjadinya permasalahan atau konflik yang terjadi dengan lingkungannya. *Kedua*, pandangan ini

menggambarkan bahwa masa remaja tidak sepenuhnya berisi tentang permasalahan yang dijelaskan pada poin pertama. Ada juga remaja yang mampu menempatkan diri dengan baik terhadap apa yang terjadi pada lingkungan, kebutuhan, harapan orangtua dan masyarakat sekitar. Jika dianalisis kedua pandangan di atas memang benar, terdapat remaja yang mengalami perubahan fisik, pengetahuan dan emosi yang menyebabkan rasa gundah dan bimbang pada diri seseorang serta menimbulkan terjadinya permasalahan atau konflik yang terjadi dengan lingkungannya. Namun, ada juga remaja yang bisa menyesuaikan diri walaupun terjadi perubahan pada dirinya (Arnett, 2006).

Remaja seringkali mengalami ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi. Ketika mereka dihadapkan dengan sebuah permasalahan dalam kehidupan, mereka mengedepankan emosi. Hal ini menyebabkan mereka tidak mampu menerima gagasan orang lain yang bertentangan dengannya. Factor ini disebabkan karena mereka menganggap dirinya lebih mampu daripada orangtua. Kemudian, apabila remaja tidak mampu mengendalikan emosinya, meluapkan kemarahan tanpa mempertimbangkan apa yang terjadi maka akan menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan (Wiarso, 2015).

Pada tahun 2022 beredar foto yang kurang lazim, setelah diselidiki oleh tim cyber Polres Pekalongan ditemukan sejumlah informasi terkait sekumpulan remaja yang membawa senjata tajam dan hendak melakukan tawuran. Polisi berhasil mengamankan mengamankan 13 anak dengan mendatangi rumah mereka masing-masing sebelum mereka melancarkan

aksinya (Bernardi, 2022). Pada tahun 2023 terdapat dua kasus terkait dengan remaja. Kasus pertama, sejumlah remaja terlibat aksi kekerasan, mereka melakukan perang sarung di Jembatan Layang Sewaka, Kabupaten Pekalongan. Warga sekitar dibuat resah adanya peristiwa tersebut karena aksi perang sarung berakhir dengan aksi kekerasan. Peristiwa ini terjadi pada bulan maret (Sinulingga, 2023). Kasus kedua terjadi pada bulan April, seorang remaja tewas setelah terlibat perkelahian maut dipenuhi luka tusuk di sekujur tubuhnya. Peristiwa tersebut terjadi krena mereka terlibat perkelahian di jalan Hos Cokrominoto, Kuripan Pekalongan (Sukarno, 2023).

Pada tahun 2024 terdapat 3 kasus yang melibatkan remaja. Kasus pertama, pada Januari sebuah video viral yang diunggah di media sosial Instagram pekalonganinfo terdapat dua pelajar yang diamankan oleh warga karena hendak terlibat tawuran. Diduga remaja tersebut terlibat dalam gengster dan diamankan oleh warga di Jalan Raya Sipait, Sragi. Kejadian tersebut terjadi di malam hari sekitar pukul 00.12 WIB (Purnomo, 2024). Kasus kedua terjadi pada bulan April, Tim Pengurai Massa (Raimas) Polres Pekalongan menemukan sekelompok remaja sedang bermabuk-mabukan di trotoar kompleks perkantoran pemda kabupaten Pekalongan. Polisi menjumpai mereka pada saat melaksanakan tugas patroli selama momen lebaran (Widyo, 2024). Kasus ketiga terjadi pada bulan Mei, telah terjadi tawuran antar pelajar di perkebunan tebu kebonsari, Karangdadap. Kemudian dilanjutkan di jalan Praneman Jrebeng Kembang Karangdadap. Peristiwa ini memakan korban jiwa, kabarnya terdapat seorang remaja yang menjadi

korban pembacokan, korban tersebut masih selamat dan langsung dibawa ke rumah sakit terdekat. Sedangkan segerombolan remaja yang lain kabur ke arah perempatan pegadon (Bernardi, 2024).

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kasus yang menunjukkan terjadinya permasalahan yang disebabkan oleh ketidakmampuan remaja dalam mengendalikan emosi. Sehingga perlu adanya sebuah kebiasaan atau budaya yang bisa meningkatkan *self control* remaja agar tidak terjerumus pada permasalahan yang tidak diinginkan. Kemampuan *self control* remaja yang rendah menyebabkan remaja sulit untuk mengendalikan dirinya. *Self control* berhubungan erat dan signifikan dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, semakin tinggi *self control* remaja maka semakin rendah perilaku menyimpang yang dilakukan (Budiyono & Faishol, 2020).

Self control penting dimiliki remaja untuk mengatur berbagai kepentingan, mengendalikan berbagai keputusan, dan memberikan arah tujuan yang jelas. *Self control* merupakan kemampuan untuk mengontrol tingkah laku individu, kemampuan untuk mengendalikan impuls atau perilaku impulsif (Drajat, 1995). Budaya religius menjadi salah satu aspek yang holistik dalam dunia pendidikan. Pada implementasinya terdapat pemberian teladan dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan moral secara bertanggung jawab dan keterampilan hidup yang lain. Budaya religius menjadi salah satu cara untuk mengembangkan pendidikan Nasional demi terwujudnya tujuan pendidikan yang tertulis dalam Undang-Undang

Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 pasal 1. UU tersebut menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Organisasi atau Komunitas dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja. Komunitas berperan mendukung dan memberikan peluang kepada remaja untuk berkembang (Fauzian, 2020). Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Iqro Klub merupakan salah satu Lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, social kemasyarakatan dan pembentukan karakter dibawah naungan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata kabupaten Pekalongan. LSM ini menjadi salah satu Lembaga yang sasaran programnya adalah remaja. Kegiatan yang dilaksanakan pun bersifat kontinuitas atau berjalan secara berkelanjutan sehingga para remaja dapat memiliki habit atau kebiasaan yang baik ketika bisa mengikuti program kegiatannya. LSM ini menjadi salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan yang memiliki budaya religius di salah satu program kegiatannya. Adanya permasalahan terkait remaja peneliti tertarik untuk mengkaji dan mendalami mengenai **“Efektivitas Budaya Religius Dalam Meningkatkan *Self Control* Remaja Pada Program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Remaja cenderung bertindak tanpa mempertimbangkan konsekuensi, terutama dalam situasi emosional.
2. Terdapat beberapa kasus yang beredar di media sosial terkait dengan remaja yang sulit mengendalikan dirinya hingga melakukan kegiatan yang tidak baik.
3. Ketidakmampuan remaja dalam mengendalikan emosi, terutama kemarahan dan frustrasi, dapat mengarah pada konflik interpersonal dan masalah dalam hubungan antar teman, keluarga ataupun masyarakat luas.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji, permasalahan yang terdapat dalam pembahasan ini dibatasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program Sekolah Karakter (Sekuter) pada remaja yang dilaksanakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan.
2. Dampak program Sekolah Karakter (Sekuter) dalam meningkatkan *self control* pada remaja.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah budaya religius efektif dalam meningkatkan *self control* remaja pada program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana analisis tingkat *self control* remaja sebelum dan sesudah mengikuti Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan budaya religius dalam meningkatkan *self control* remaja pada program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Pekalongan.
2. Untuk menganalisis tingkat *self control* remaja sebelum dan sesudah mengikuti program Sekolah Karakter (Sekuter) Iqro Klub Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

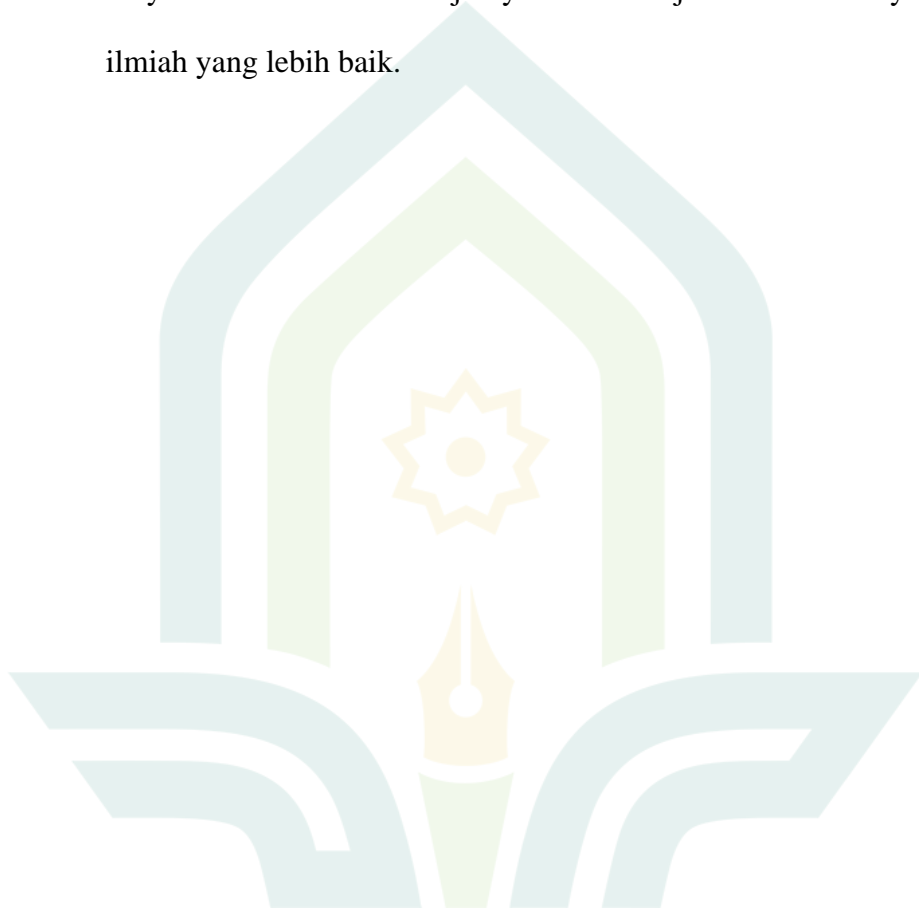
1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa budaya religius yang ada di program Sekolah Karakter (Sekuter) yang dilaksanakan oleh Iqro Klub Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan *self control* remaja dalam rangka membantu lembaga pendidikan mewujudkan generasi muda yang dapat mengendalikan dirinya untuk menghindari hal-hal yang bersifat negatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi perbaikan dan juga pengembangan kegiatan untuk pengendalian di luar sekolah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada masyarakat umum untuk menjalankan budaya religius sebagai salah satu cara meningkatkan *self control* remaja.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran terkait dengan pentingnya *self control* pada masing-masing individu.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan dan penulisan karya ilmiah untuk selanjutnya bisa menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang lebih baik.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *t paired sample t-test*. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa budaya religius berpengaruh positif terhadap *self control* remaja. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} 9,418 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa budaya religius pada sekolah karakter (sekuter) mampu meningkatkan *self control* remaja.
2. Terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum dan setelah remaja mengikuti program sekolah karakter (sekuter). Hasil rata-rata *self control* remaja 32,20 sebelum mengikuti program sekolah karakter (sekuter) dan 41,40 setelah mengikuti program sekolah karakter (sekuter). Terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dapat menekan angka perilaku menyimpang remaja. Semakin tinggi *self control* yang dimiliki remaja maka semakin kuat menahan didalam dirinya untuk tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dan melanggar norma agama.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak terutama penulis, sekolah dan peserta didik. Adapun Implikasi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan dampak positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bahwa budaya religius efektif dalam meningkatkan *self control* remaja. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan budaya religius dalam rangka meningkatkan *self control* remaja.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dalam mengembangkan program kegiatan untuk menunjang *self control* dalam mewujudkan remaja yang berperilaku baik dan untuk membentuk generasi beradab serta memiliki kontrol diri yang baik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini akan memperluas wawasan ilmu dan pengetahuan sehingga peneliti menjadi lebih peka dan tanggap terhadap situasi dan kondisi pembelajaran mereka. Dengan demikian, mereka dapat terus mengembangkan diri untuk tidak hanya mentrasfer pengetahuan tetapi juga menjadi contoh yang baik bagi siswa untuk mencetak generasi yang cerdas dan beradab.

5.3 Saran

Berdasarkan pemaparan data, hasil penelitian dan analisis penelitian, disarankan kepada:

1. Ketua

Ketua lembaga diharapkan senantiasa meningkatkan program-program yang berkenaan dengan budaya religius dalam meningkatkan *Self control* remaja.

2. Pembimbing

Budaya religius dalam program sekolah karakter (sekuter) perlu ditingkatkan lagi dalam rangka meningkatkan *self control* remaja. Bagi pembimbing agar bisa selalu membimbing dan bertanggung jawab kepada peserta didik dalam mencapai kedewasaan pikiran, hati, dan jiwa. Selain itu guru juga memberikan contoh teladan yang baik.

3. Siswa

Siswa diharapkan untuk selalu melaksanakan budaya religius dengan penuh kesadaran diri agar dapat meningkatkan *self control* bagi dirinya.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif lagi terkait dengan budaya religius untuk meningkatkan *self control* remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B.Wiranata, I. G. (2011). *Antropologi Budaya*. PT Citra Aditya Bakti.
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. *Kaukaba Dipantara*, 128.
- Ancok, D., & Anshori, F. (2005). *Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Pustakan Belajar.
- Arnett, J. J. (2006). G. Stanley Hall's adolescence: Brilliance and nonsense. *History of Psychology*, 9(3), 186–197. <https://doi.org/10.1037/1093-4510.9.3.186>
- Bahasa, B. P. dan P. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kbbi Daring. kbbi.kemdikbud.go.id
- Bernardi, R. (2022). Ditangkap gegara Hendak Taawuran, Belasan Remaja Pekalongan Cium Kaki Ibu. *DetikJateng*. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jateng/berita/d-6408286/ditangkap-gegara-hendak-tawuran-belasan-remaja-pekalongan-cium-kaki-ibu/amp>
- Bernardi, R. (2024). Viral Tawuran antarpelajar di Persawahan Pekalongan Polisi Turun Tangan. *DetikJateng*. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jateng/berita/d-7324882/viral-tawuran-antarpelajar-di-persawahan-pekalongan-polisi-turunan-tangan/amp>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2014). Validitas dan Reliabilitas. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Mitra Wacana Media.
- Budiyono, A., & Faishol, L. (2020). Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) dalam Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 36–49.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*. http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN_PENDIDIKAN-DANURI.pdf
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Drajat, Z. (1995). *Remaja Harapan dan Tantangan*. Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, M. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 19–42. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.19-42>

- Fauzian, R. (2020). *Pengantar Psikologi perkembangan*. CV Jejak.
- Ghufroon, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruz media.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Vol. 1, Issue 1). CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Kamus, T. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Kebudayaan, D. P. dan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Software.
- Khoiruddin, M. A. (2016). Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(1), 118–134. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i1.206>
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organization Behavior*. Salemba Empat.
- Listiari, E. (2011). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dan Pengendalian Diri pada Remaja Tingkat SMA. In *Jurnal Psikologi* (Issue 7, pp. 56–66). <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/129/125>
- Lubis, A. F. (2021). *Antropologi Budaya*. Qiara Media.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika*. PT Nasya Expanding Management.
- Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.114>
- Mulyana, D. (2005). *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, R. (2018). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Disiplin Remaja. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.20961/jpk.v2i2.15820>

- Penyusun, T. (2018). *Sekolah Karakter*. Pekalongan.
- Prayitno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. CV Andi Offset.
- Purnomo, I. D. (2024). Aksi Tawuran Pelajar SMP Terungkap di Pekalongan dua Kelompok diamankan Warga. *Tribun Jateng*. <https://www.google.com/amp/s/jateng.tribunnews.com/amp/2024/01/05/aksi-tawuran-pelajar-smp-terungkap-di-pekalongan-dua-kelompok-diamankan-warga>
- Rahayu, N. P., Santosa, B., Kamal, M., Rahmi, A., Studi, P., Dan, B., Tarbiyah, F., Ilmu, D., Agama, I., Negeri, I., & Bukittinggi, I. (2022). *Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Rantauprapat*. 6, 4520–4527.
- Sarwono. (2019). *Psikologi Remaja*. 297.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Sinulingga, P. (2023). Terlibat Perang Sarung di Jembatan Layang Pekalongan, Remaja Mohon Ampun ke Orang Tua. *KompasTv*. <https://www.kompas.tv/video/393481/terlibat-perang-sarung-di-jembatan-layang-pekalongan-remaja-mohon-ampun-ke-orang-tua>
- Stark, R., & Glock, C. Y. (1970). *The Nature Of Religious Commitment* (Second Pri). University of California Press.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. PT Tarsito.
- Sufiyana, A. Z. (2015). *Strategi Pengembangan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Mutikasuk di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sukarno, S. (2023). Perkelahian Maut Remaja di Pekalongan Tewas Penuh Luka Tusuk. *Sindonews.Com*.

<https://www.google.com/amp/s/daerah.sindonews.com/newsread/1077523/707/perkelahian-maut-remaja-di-pekalongan-tewas-penuh-luka-tusuk-1681905848>

Sukhoiri, M. S. S., Munthe, N. A. B., SK, L. A. W. R. J. S. J. T., Sinaga, E. A. L. J. A. B., & Herman, A. R. S. I. S. N. F. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.

Sulaiman, H., Purnama, S., Holilulloh, A., Hidayati, L., & Saleh, N. H. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. PT Remaja Rosdakarya.

Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Litera.

Wahyuni, S., Faijin, & Sarbudin. (2020). Implementasi Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self Control Pada Peserta Didik. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33627/gw.v3i1.275>

Wiarso, G. (2015). *Psikologi Perkembangan Manusia*. Psikosain.

Widyo, D. (2024). Sekelompok Remaja Mabuk-Mabukan di Kompleks Kantor Pemda Kabupaten Pekalongan. *Radar Pekalongan*. <https://www.google.com/amp/s/radarpekalongan.disway.id/amp/66639/sekelompok-remaja-mabuk-mabukan-di-kompleks-kantor-pemda-kabupaten-pekalongan>

Zulkifli. (1997). *Antropologi sosial budaya*. Shiddiq Press Bangka.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL KHUSNAH
NIM : 50222022
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : Lailakhusnah12@gmail.com
No. Hp : 089603773445

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

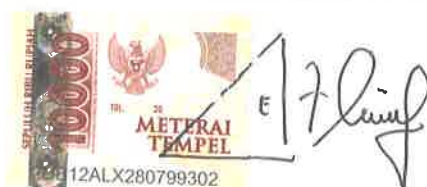
EFEKTIVITAS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN *SELF CONTROL* REMAJA PADA PROGRAM SEKOLAH KARAKTER (SEKUTER) IQRO KLUB KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2024



LAILATUL KHUSNAH
NIM. 50222022

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD